

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP N 21 SEMARANG**



**Disusun Oleh :**

**Nama** : Gilang Muhammad Bintang  
**NIM** : 4101409078  
**Program Studi** : Pendidikan Matematika

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

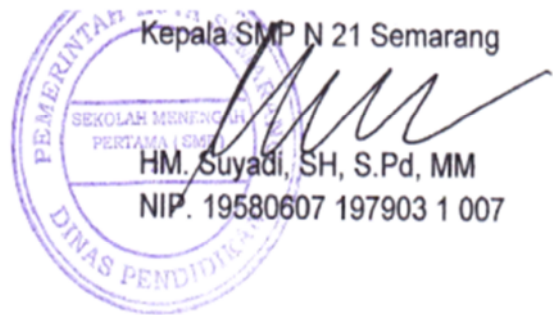
Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing,



Drs. Suharso, M.Pd Kons  
NIP. 196202201987101001



Kepala Pusat Pengembangan PPL

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP 195207211980121001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di di SMP Negeri 21 Semarang dengan lancar.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si. selaku Rektor UNNES
2. Drs. Masugino, M. Pd. selaku Kepala Pusat Lembaga Pengembangan Pendidikan Profesi (LP3) dan penanggungjawab pelaksanaan PPL UNNES.
3. HM. Suyadi, SH, S.Pd, MM. selaku Kepala SMP N 21 Semarang.
4. Drs. Suharso, M.Pd., Kons. selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL UNNES di SMP N 21 Semarang.
5. Prof. Dr. St. Budi Waluya, M.Si. selaku Dosen Pembimbing PPL Matematika di SMP N 21 Semarang.
6. AI. Kristiyanto, M.Pd. selaku Koordinator Guru Pamong SMP N 21 Semarang.
7. Oky Pitoyo Nugroho, M.Pd. selaku Guru Pamong Mata Pelajaran Matematika
8. Segenap guru serta staf karyawan dan seluruh siswa SMP N 21 Semarang.
9. Rekan-rekan PPL di SMP N 21 Semarang dan semua pihak yang telah membantu dalam penulis selama PPL hingga laporan ini dapat terselesaikan.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait dan dapat diterima sebagai pelengkap persyaratan dalam penyelesaian program PPL 2. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan pembuatan laporan di masa yang akan datang.

Semarang, Oktober 2012

Penulis,

Gilang Muhammad Bintang

NIM. 4101409078

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I       PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	1
C. Manfaat .....	2
BAB II       LANDASAN TEORI.....	4
A. Praktik Pengalaman Lapangan .....	4
B. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas .....	6
C. Kompetensi Guru .....	7
BAB III       PELAKSANAAN .....	9
A. Waktu .....	9
B. Tempat Pelaksanaan.....	9
C. Tahapan Kegiatan .....	9
D. Materi Kegiatan .....	10
E. Proses Pembimbingan oleo Guru Pamong dan Dosen Pembimbing .....	10
F. Faktor Pendukung .....	11
G. Hambatan .....	11
BAB IV       PENUTUP.....	12
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

## DAFTAR LAMPIRAN

### **Lampiran 1. Contoh Perangkat Pembelajaran Matematika**

- a. Program Tahunan
- b. Program Semester
- c. Silabus
- d. RPP
- e. KKM
- f. Minggu Efektif

### **Lampiran 2. Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan**

- a. Kalender Pendidikan
- b. Jadwal Mata Pelajaran Matematika
- c. Jadwal Praktikan Mengajar
- d. Jadwal Ekstra Kurikuler
- e. Rencana dan Pelaksanaan Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
- f. Jurnal Kegiatan Mengajar
- g. Kisi-kisi soal
- h. Hasil Analisis Soal
- i. Penilaian Hasil Belajar Siswa

### **Lampiran 3. Daftar Siswa yang Diajar**

### **Lampiran 4. Daftar Hadir dan Kartu Bimbingan**

- a. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- b. Daftar Hadir Dosen Koordinator
- c. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar/Kependidikan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Guru sebagai tenaga pengajar, memainkan peranan penting dalam dunia pendidikan. Bukanlah hal yang mudah untuk bisa menjadi guru yang profesional. Proses dan pengalaman dalam waktu yang tidak singkat merupakan salah satu pembelajaran dan perjalanan untuk menjadi guru profesional. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, mengasah kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Surat Keputusannya Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu program yang dicanangkan oleh UNNES untuk membekali calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari UNNES. PPL merupakan kegiatan praktik penerapan teori yang telah diperoleh selama kuliah yang terintegrasi dalam kurikulum program studi S1 kependidikan Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktikbimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Oleh karena itu, mahasiswa program S1 kependidikan wajib melaksanakan program PPL sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

## **B. Tujuan**

Tujuan dilaksanakannya PPL adalah sebagai berikut.

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional.
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
4. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
5. Mempersiapkan mahasiswa praktikan untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi di bidang pendidikan.
6. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

## **C. Manfaat**

Pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi semua pihak atau komponen yang terkait antara lain sebagai berikut.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
  - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ditempat PPL
  - b. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.
  - c. Mengetahui, memahami dan mempraktekan secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.

- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- e. Mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

## 2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.
- b. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- c. Dapat menambah khasanah keilmuan bagi para guru tentang cara penerapan model/metode pembelajaran teraktual.
- d. Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
- e. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- f. Dapat meningkatkan keprofesionalan guru.

## 3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang (UNNES)

- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan tempat PPL.
- b. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Praktik Pengalaman Lapangan**

##### *1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)*

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan mahasiswa Universitas Negeri Semarang jurusan kependidikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dari mata kuliah pada semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

##### *2. Tujuan PPL*

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, pedagogik, dan social sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan.

##### *3. Fungsi PPL*

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

##### *4. Dasar Pelaksanaan PPL*

Dasar pelaksanaan kegiatan PPL adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam Peraturan tersebut terdapat 23 pasal

yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2.

5. *Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan Kegiatan*

Peserta kegiatan PPL adalah mahasiswa S1 program kependidikan yang telah memenuhi persyaratan baik secara administratif maupun akademik. Kegiatan PPL tersebut mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Dalam kegiatan PPL, bobot kredit 1 SKS setara dengan  $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$ . Tahapan kegiatan PPL dibagi menjadi dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 meliputi kegiatan pembekalan micro teaching, orientasi PPL di kampus, serta observasi dan orientasi di sekolah tempat latihan. Sedangkan PPL 2 meliputi kegiatan pembuatan perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, melaksanakan refleksi pembelajaran, serta melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

6. *Persyaratan dan Tempat*

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa program studi kependidikan agar dapat mengikuti PPL. Persyaratan tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: MKDK, SBM I, SBM II atau Dasar-Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar-Dasar Proses Pembelajaran 2.
- b. Mendaftarkan diri secara *online* di Sikadu dan SIM PPL dan memilih sekolah sendiri di SIM PPL.
- c. Pelaksanaan PPL 2 setelah PPL1

Kegiatan PPL dilaksanakan di kampus dan di sekolah latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten atau Kota atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan dipilih oleh mahasiswa sendiri dengan mengakses SIM PPL.

### 7. *Kewajiban Mahasiswa Praktikan*

- a. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan
- b. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong/pamong mengenai rancangan kegiatan yang telah disusun dalam PPL 1
- c. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong
- d. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong
- e. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing
- f. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong/pamong, kepala sekolah,/lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non-pengajaran
- g. Mematuhi semua ketentuan, peraturan, dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik
- h. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru
- i. Membantu memperlancar arus informasi ke PPL dari UNNES ke tempat praktik dan sebaliknya
- j. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya
- k. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan
- l. Menyusun laporan PPL 2 secara individual dan mengupload ke SIM PPL.

### **B. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan

nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

*1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar*

- a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
- d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
- e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
- f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

*2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik*

- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.

Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

### **C. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. menguasai materi pembelajaran;
4. menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. menguasai evaluasi pembelajaran;
6. memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan peserta didik sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra peserta didik; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN**

##### **A. Waktu Pelaksanaan**

Kegiatan PPL 2 mahasiswa Universitas Negeri Semarang Program Studi Kependidikan S1 Tahun Pelajaran 2012/2013 dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

##### **B. Tempat Pelaksanaan**

Tempat pelaksanaan PPL adalah SMP N 21 Semarang yang beralamat Jl. Karangrejo Raya No. 12 Banyumanik Semarang.

### **C. Tahapan Kegiatan**

Tahapan kegiatan PL tahun 2012 mahasiswa praktikan di SMP N 21 Semarang meliputi orientasi dan observasi untuk PPL 1 dan praktek mengajar untuk PPL 2. Tahapan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut.

#### 1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP N 21 Semarang dilaksanakan pada hari Senin 30 Juli 2012.

#### 2. Pelaksanaan

a. PPL 1, 31 Juli 2012 sampai dengan 12 Agustus 2012 :

1. Penerimaan PPL di sekolah latihan.
2. Penyampaian jadwal kegiatan oleh guru pamong.
3. Orientasi kepegawaian, kesiswaan, sarana prasarana, kurikulum, dan manajemen sekolah.
4. Pengumpulan Laporan PPL I

b. PPL 2, 13 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012:

1. Konsultasi mata pelajaran dan penyusunan perangkat pembelajaran.
2. Pelaksanaan pengajaran terstruktur dan pengajaran model.
3. Pelaksanaan kegiatan mengajar mandiri.

a. Pelaksanaan ujian mengajar.

#### 3. Sabtu, 20 Oktober 2012 :

- a. Penarikan mahasiswa PPL
- b. Upacara perpisahan

### **D. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan selama pelaksanaan PPL 2 adalah melaksanakan semua tugas guru sebagai tenaga pendidik yang profesional di sekolah secara mandiri dengan bimbingan dari dosen pembimbing dan guru pamong. Guru praktikan memperoleh wewenang untuk memegang kegiatan belajar mengajar seluruh isi kelas sesuai dengan ruang lingkup yang diberikan oleh guru pamong. Dalam mengajar mandiri ini, guru praktikan harus benar-benar menjadi seorang guru yang baik agar tujuan dari kegiatan belajar mengajar

dapat tercapai. Hal tersebut dapat terlihat dari penyampaian materi yang dapat diterima oleh siswa secara efektif dan efisien serta sesuai dengan tujuan pembelajaran yang materi ertuang dalam rencana pembelajaran. Berkenaan dengan hal itu, maka kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Mempersiapkan perangkat pembelajaran, yang meliputi silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atas bimbingan dosen pembimbing dan guru pamong.
2. Menguasai dan memahami materi yang akan disampaikan.
3. Memilih dan membuat media pembelajaran yang sesuai.
4. Menentukan metode dan model yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran.
5. Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).
6. Menyiapkan dan melakukan evaluasi terhadap proses KBM yang telah dilaksanakan.

#### **E. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Proses bimbingan praktikan lakukan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Guru pamong senantiasa memberikan saran terkait dengan pembelajaran yang hendak praktikan lakukan.

#### **A. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan PPL di SMP N 21 Semarang diantaranya:

1. Faktor pendukung
  - a. Tersedianya beberapa buku penunjang di perpustakaan.
  - b. Tersedianya beberapa buku penunjang di perpustakaan dan fasilitas penunjang pembelajaran yang lengkap seperti seperangkat komputer dan LCD di setiap ruang kelas.
  - c. SMP N 21 Semarang menerima mahasiswa PPL dengan baik.

- d. Siswa SMP N 21 Semarang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.
- e. Guru pamong memberikan kebebasan manajemen pembelajaran serta memberikan bantuan dan bimbingan sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara maksimal

## 2. Faktor penghambat

- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan dalam melaksanakan PPL.
- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh saat perkuliahan, terkait dengan kondisi peserta didik, situasi nyata yang terjadi di lapangan yang membutuhkan adaptasi, serta keterbatasan jam pelajaran.
- c. Kesulitan dalam menagih tugas, berkaitan dengan ketepatan waktu pengumpulan tugas.

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pembelajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Dari keseluruhan kegiatan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.



1. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 memberikan bekal kepada praktikan untuk mengaktualisasikan proses pembelajaran, serta kemampuan dalam manajemen kelas
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga pendidik profesional dan kompeten dalam bidangnya, termasuk kompetensi kepribadian sebagai tenaga pendidik.
3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempersiapkan mahasiswa kependidikan secara fisik dan mental untuk menjadi seorang guru pendidik yang profesional.

## **B. Saran**

Berdasarkan pengalaman dalam kegiatan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2, terdapat beberapa saran sebagai berikut.

1. Sebelum melaksanakan penerjunan di sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar
2. Mahasiswa PPL atau praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL. Selain itu, praktikan juga diharapkan dapat memanfaatkan kegiatan PPL dengan memberdayakan, dan meningkatkan fungsi sarana prasarana dengan baik.

## **REFLEKSI DIRI**

**Nama** : Gilang Muhammad Bintang  
**NIM** : 4101409078  
**Program Studi** : Pendidikan Matematika, S1

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan Universitas Negeri Semarang (UNNES), sebagai pelatihan untuk mengaplikasikan teori yang telah diperoleh dari ketika menempuh perkuliahan. Melalui pelatihan tersebut, mahasiswa akan memperoleh pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan meliputi kegiatan pra PPL di kampus, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta Praktik

mengajar di sekolah latihan maupun kegiatan pendidikan lainnya baik yang bersifat kurikuler maupun ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dibagi atas dua bagian. PPL I merupakan rangkaian kegiatan observasi tentang apa saja yang ada di sekolah latihan dan apa saja yang harus dilakukan oleh praktikan agar menjadi seorang pendidik yang baik. Sedangkan PPL II merupakan kegiatan nyata yang harus dilakukan oleh praktikan di dalam kelas, yaitu mengajar.

Praktikan PPL ditempatkan di SMP Negeri 21 Semarang yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL 1 mulai dari 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 dan PPL 2 mulai dari 12 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh praktikan selama perkuliahan. Hal ini bertujuan memberikan bekal dalam memperoleh pengalaman dan keterampilan praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran makro di sekolah. Dalam PPL 2, praktikan dituntut untuk melakukan praktik mengajar di sekolah latihan yaitu SMP Negeri 21 Semarang yang sudah berpredikat RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional) ini. Praktikan PPL praktik pengajaran di kelas dan pengelolaan kelas sebagaimana guru sesungguhnya.

Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran Matematika dan pendukungnya di sekolah ini.

#### **A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Matematika**

##### *1. Keunggulan Pembelajaran matematika*

Mata pelajaran matematika merupakan pelajaran eksak yang dipandang sebagai mata pelajaran yang memberikan banyak manfaat dan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Matematika merupakan ilmu universal dan *basic science* yang mendasari perkembangan teknologi modern, serta memiliki peran penting dalam berbagai disiplin ilmu yang memanfaatkan matematika di dalamnya. Hal ini mendasari diberikannya pelajaran matematika di semua jenjang pendidikan untuk membentuk pola pikir siswa agar mampu berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Ketika siswa menyelesaikan matematika, secara tak langsung mereka belajar tentang kemandirian, ketelitian dan kegigihan dalam menyelesaikan permasalahan.

##### *2. Kelemahan Pembelajaran matematika*

Matematika sebagai mata pelajaran di sekolah, sering dianggap sukar, rumit dan menakutkan sehingga terkadang siswa tidak tertarik untuk belajar matematika. Sebagian besar siswa banyak mengeluh tidak bisa menyelesaikan soal sebelum mereka mencoba menyelesaikannya. Oleh karena itu, diperlukan motivasi kuat dan inovasi pembelajaran dari guru untuk membuat siswa mencintai matematika. Dengan mencintai matematika, maka siswa akan dengan senang hati dan penuh semangat dalam mempelajari matematika, sehingga akan memberikan hasil belajar yang terbaik.

## **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar**

Sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar matematika di SMP Negeri 21 Semarang ini tergolong cukup baik. Keadaan kelas cukup nyaman karena telah difalilitasi dengan AC. Di setiap ruang kelas sudah tersedia LCD yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Di ruang kelas VII telah dilengkapi dengan CCTV sehingga proses pembelajaran yang terjadi di kelas dapat terpantau. Sekolah ini juga memiliki area hotspot, sehingga siswa dan guru dapat mengakses materi pembelajaran secara lebih luas melalui internet. Begitu pula dengan ruang laboratorium yang memiliki fasilitas yang cukup memadai dan mendukung kegiatan pembelajaran di laboratorium yang berkaitan dengan mata pelajaran siswa. Perpustakaan di sekolah ini juga nyaman dan dilengkapi dengan referensi buku yang cukup variatif sehingga dapat menunjang proses pembelajaran.

## **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong praktikan PPL di sekolah latihan adalah Bapak Oky Pitoyo Nugroho, M.Pd. yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar di kelas. Beliau adalah sosok guru yang berkarakter, ramah, sabar, suka memberi nasihat dalam menciptakan pembelajaran kreatif di dalam kelas untuk menciptakan siswa aktif.

Dosen pembimbing praktikan PPL adalah Prof. Dr. St. Budi Waluya, M.Si yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan. Beliau adalah dosen yang ramah, sabar dan disiplin dalam melaksanakan pembelajaran kreatif di dalam kelas.

## **D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Proses pembelajaran di SMP N 21 Semarang menggunakan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), dengan dibantu ketersediaan media pembelajaran termasuk media pembelajaran multimedia (berbasis TIK), guru dapat menggunakan berbagai metode pembelajaran dan model pembelajaran. Selain itu, karena keberadaannya sebagai sekolah RSBI, pembelajaran di SMP N 21 Semarang dilaksanakan dengan 2 bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris (Bilingual).

## **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan diri yang harus dimiliki oleh praktikan dalam kegiatan PPL 2 adalah menyampaikan materi dan teknik penguasaan dan pengelolaan kelas di sekolah latihan, sehingga dapat melaksanakan praktik dan belajar menjadi guru profesional dengan sebaik-baiknya. Kemampuan tersebut harus selalu ditingkatkan agar potensi diri praktikan dapat diarahkan sebagai pendukung proses pembelajaran seorang calon guru profesional yang memenuhi kompetensi paedagogik, profesional, kepribadian dan sosial. Keempat potensi tersebut merupakan modal awal yang diharapkan dapat membantu kelancaran kegiatan praktik mengajar ini.

## **F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 2**

Dari hasil kegiatan praktik dalam PPL 2, banyak hal positif yang didapat oleh praktikan setelah melaksanakan kegiatan ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai pengelolaan dunia pendidikan di sekolah, melalui observasi guru pamong praktikan memperoleh mengelola kelas dengan efektif dan bijaksana, memberikan penilaian terhadap hasil kerja siswa secara objektif, memahami karakter siswa yang beragam. Praktikan harus bisa mengajar dan membuat perangkat pembelajaran. Praktikan masih perlu banyak belajar, karena untuk menjadi seorang guru yang profesional dan disenangi siswa tidak semudah membalikkan telapak tangan. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap.

## **G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang**

Saran bagi Sekolah latihan yang dapat praktikan berikan yaitu jika dilihat dari keadaan fisik, keadaan lingkungan, dan fasilitas SMP Negeri 21 Semarang sudah baik, tetapi masih ada beberapa hal yang perlu diberikan peningkatan. Seperti optimalisasi pemanfaatan lingkungan, sarana prasarana yang sudah tersedia serta penambahan media pembelajaran. Jika dilihat sekilas, ada beberapa fasilitas yang perlu diperbaiki untuk memperlancar proses pembelajaran.

Sedangkan bagi Unnes, pihak Unnes harus senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan pihak SMP Negeri 21 Semarang untuk menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru pamong

Praktikan

Okky Pitoyo Nugroho, M.Pd.  
NIP 197910092008011008

Gilang Muhammad Bintang  
NIM 4101409078